

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada hakikatnya, suatu kegiatan yang memiliki tujuan mengetahui studi ilmu pengetahuan di sekitarnya dan dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup, mengatasi permasalahan atau problematika, serta mendapatkan kebenaran dengan melalui proses metode ilmiah maka itu disebut sebagai penelitian. Pengetahuan yang didapatkan berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Penelitian terlaksana secara optimal bilamana penelitiannya memiliki integritas ilmiah dan mampu menerapkan metode ilmiah secara tepat maknanya adalah penelitian yang didasari prinsip, teori, serta asumsi atau pernyataan dasar ilmu pengetahuan.⁵²

Jenis penelitian lapangan atau *field research* merupakan jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki kepekaan terhadap kondisi masyarakat karena peneliti ikut merasakan apa yang dirasakan masyarakat dengan cara terjun langsung dan mampu menangkap deskripsi atau gambaran secara komprehensif terhadap situasi setempat sehingga berakibat menghasilkan penelitian yang ideal dan bagus.⁵³

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan yang bersifat menggambarkan dan menjelaskan secara utuh merupakan pendekatan yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini. Pendekatan ini mempunyai karakteristik atau ciri tidak mampu dicapai dengan penerapan instrumen data statistik, dan lebih menekankan analisis pemahaman tentang kondisi kehidupan sosial berdasarkan realitas yang memiliki permasalahan kompleks, rinci, dan menyeluruh.⁵⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasar penjelasan diatas, peneliti mampu memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang akan diteliti dan mampu mendeskripsikan secara jelas dan objektif terkait dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan. Sehingga peneliti terfokus pada bagaimana Proyek PPRA Nilai

⁵² Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

⁵³ Raco J R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2018), 9.

⁵⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 20.

Berkeadaban mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau *setting* penelitian ini di MTs Miftahul Falah Rembang yang beralamatkan di Jl. K.H. Sholih No.1 Mbadeg Sridadi Rembang. Alasan dan pertimbangan peneliti mengambil lokasi tersebut karena Madrasah sudah menerapkan kurikulum merdeka dan lingkungan madrasahnyanya masih kental dengan adab tata krama terhadap guru karena dikelilingi pondok pesantren serta terletak jauh dari keramaian kota. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karakter berkeadaban di MTs Miftahul Falah dengan judul Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian kualitatif merupakan pelaku yang menjadi informan dari pertanyaan-pertanyaan peneliti seputar kebutuhan penelitian berupa data serta pemberian pendapat atau pandangan yang kemudian dipahami sebagai kesimpulan dari hasil penelitian.⁵⁵ Peneliti pada penelitian kali ini memilih teknik *purposive sampling* saat penetapan subjek penelitian, karena teknik *purposive sampling* memilih subjeknya berdasarkan pertimbangan yang ketat supaya memperoleh jawaban dan data yang akurat dan dapat dipercaya. Pengambilan sampel yang tepat tidak didasarkan pada kuantitas tapi kualitas yang dimiliki informan. Individu-individu sampel yang terpilih harus mampu memberikan informasi yang sebenarnya tanpa dibuat-buat berdasarkan kenyataan fakta di lapangan dan kondisi semestinya sesuai dengan konteks pembahasan penelitian.⁵⁶ Maka subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang yang terpilih, Guru Akidah Akhlak, dan Waka Kurikulum.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian mempunyai makna/ arti sebagai berasal dari mana data yang diungkapkan oleh subjek. Sumber

⁵⁵ Bani Eka Dartiningsih, *Riset Komunikasi; Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula (Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian)* (Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016), 130.

⁵⁶ Raco J R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2018), 115.

data penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer yang bersifat pokok dan utama jenis yang kedua, sumber data sekunder sebagai pendukung dan pelengkap dari data yang kurang.⁵⁷ Berikut akan dijelaskan mengenai pengertian dari sumber data itu sendiri serta subjek yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini merupakan sumber yang bisa langsung dipahami dan diperoleh peneliti atau pengumpul data dari subjek penelitian tanpa perantara. Sumber data primer memiliki karakteristik informasi dan data yang terhimpun berasal dari pengamatan dan proses wawancara langsung kepada narasumber atau informan utama seputar permasalahan, data, yang digali dalam penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu peserta didik Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang yang terpilih, Guru Akidah Akhlak, dan Waka Kurikulum.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan sebagai sumber pendukung dari sumber primer. Kebalikan dari sumber data primer, sumber data sekunder ini memiliki karakteristik informasi atau data yang didapatkan oleh peneliti berupa data gambar, laporan, dan catatan dokumen penting tidak langsung dari subjek penelitiannya.⁵⁹ Data sekunder pada penelitian kali ini adalah tabel, foto, buku pustaka, dokumen-dokumen madrasah, serta kepala madrasah yang nantinya digali data informasi seputar visi misi, sejarah dan program unggulan madrasah. Pencarian data sekunder ini tentu tidak lepas berkaitan dengan proyek PPRA nilai berkeadaban dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada hakikatnya pengumpulan data adalah serangkaian teknik atau cara mengambil, mengumpulkan, serta memfilter data penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh data informasi terpercaya

⁵⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 225.

yang memenuhi standart.⁶⁰ Cara-cara melakukan teknik pengumpulan yang dipilih oleh peneliti, yaitu serangkaian pengamatan atau observasi, wawancara, dan pengambilan gambar untuk kemudian dianalisis.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan data informasi dengan mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan informan atau narasumber selanjutnya setiap jawaban dan penjelasan dianalisis sehingga tujuan dari penelitian lebih terarah. Wawancara memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain hal ini dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung, ataupun tidak langsung.⁶¹

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk memperoleh data dari lapangan. Teknik ini lebih tepat digunakan karena peneliti sebelumnya telah mengetahui secara jelas terkait informasi apa yang ingin diperoleh. Kemudian untuk pengumpulan data wawancara terstruktur, sebelumnya peneliti merancang instrumen wawancara penelitian berbentuk beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan jawaban alternatifnya. Sementara wawancara tidak terstruktur bersifat lebih bebas atau fleksibel dengan alasan daftar pertanyaan yang sudah dibuat bisa bertambah dan berkurang menyesuaikan dengan tanggapan dari informan. Kemudian peneliti melaksanakan wawancara kepada peserta didik kelas VII, Guru Akidah Akhlak, Waka Kurikulum, Kepala Madrasah, dan sumber lain yang terpercaya terkait dengan Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

2. Observasi

Pada hakikatnya, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan yang berisi tentang fakta mengenai kondisi dunia sebenarnya.⁶² Observasi digunakan untuk pengumpulan data yang sifatnya catatan dan mencermati secara sistematis apa yang telah didapat serta berkaitan dengan sesuatu yang sedang berlangsung dalam aturan tertentu. Observasi berfungsi sebagai bahan

⁶⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁶¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 58.

⁶² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 260.

pengetahuan tentang tindakan yang pelaksanaannya sesuai rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya serta memahami konsep pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung, sehingga diharapkan memperoleh perubahan yang ditargetkan.⁶³

Observasi di lakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu tahap deskriptif, terfokus, dan tahap terseleksi. Tahap deskriptif, peneliti mengamati secara keseluruhan terhadap situasi sosial baik dari segi tempat, orang-orang, dan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian di MTs Miftahul Falah, dalam hal ini kondisi data masih belum tertata. Selanjutnya tahap terfokus, pada tahapan ini peneliti memfokuskan pada aspek tertentu sesuai dengan topik kajian penelitian seperti kondisi umum madrasah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, hingga proyek PPRA nilai berkeadaban. Tahapan ketiga tahap terseleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang sudah didapatkan dengan mengamati secara mendalam guru Akidah Akhlak dan peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung baik dari segi pelaksanaan proyek PPRA nilai berkeadaban, hambatan selama pelaksanaan hingga solusi dari guru yang bersangkutan terhadap hambatan yang terjadi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi sebagai aspek penguat kredibilitas hasil data. Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian kualitatif berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara. Data yang diambil dari dokumentasi dapat berupa gambar, karya, atau draft tulisan. Dokumentasi gambar biasa ditemui berupa foto penelitian, gambar, hingga sketsa. Dokumentasi berupa karya seperti pameran karya seni, jelajah museum, dan publikasi film. Dokumen berupa draft tulisan seperti laporan, sejarah, biografi, dan peraturan kebijakan.⁶⁴

Teknik pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini berupa hasil dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti meliputi foto-foto penelitian, arsip catatan laporan, data tertulis, hingga data audio visual. Selanjutnya dikelola secara maksimal agar memperoleh hasil dari pemahaman isi dokumen dan pengembangan makna dokumen tersebut sehingga menjadi bentuk data dokumen sistematis yang berkaitan dengan Proyek PPRA

⁶³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 258.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 240.

Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas internal merupakan metode uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap kredibilitas hasil penelitian metode kualitatif yang dipilih peneliti dalam menentukan pengujian keabsahan data dalam penelitiannya dengan tahapan berikut:⁶⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti suatu bentuk rangkaian kegiatan pengujian keabsahan data yang menjadikan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Langkah yang diambil peneliti itu menjadikan komunikasi dengan narasumber terjalin suatu kehangatan, lebih terbuka, dan percaya pada peneliti yang berakibat tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini dilaksanakan dengan diawali pemfokusan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, kemudian data yang didapatkan itu ditelaah kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, selanjutnya menemui posisi dua kemungkinan yaitu jika data yang diperoleh sudah benar maka waktu perpanjangan pengamatan sudah bisa diakhiri itu artinya datanya kredibel namun, jika data yang terkumpul selama ini sesudah melalui proses pengecekan ditemukan data yang kurang valid dan berubah peneliti akan melakukan penambahan waktu penelitian dan melakukan pengamatan lagi dengan lebih luas dan mendalam berkaitan dengan Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yang dimiliki oleh peneliti ditandai ketelitian serta kesinambungan dalam proses pendalaman pengamatan, ini memudahkan peneliti memastikan data sesuai urutan peristiwa yang terekam secara valid dan runtut. Sehingga ketika ketekunan yang dimiliki oleh peneliti mengalami peningkatan akan mampu mengoreksi kembali data yang sudah terkumpul apakah data yang ditemukan itu sudah benar ataukah belum dan mampu memberikan penjelasan pemahaman data secara

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 371.

objektif, runtut, serta dapat dipertanggungjawabkan terhadap apa yang diamati.

Meningkatkan ketekunan pada penelitian ini dilaksanakan dengan langkah awal peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan seputar penelitian. Hal ini menjadikan wawasan peneliti semakin tajam dan luas, sehingga langkah selanjutnya peneliti mampu memeriksa data dengan tekun dan konsisten terhadap data yang ditemukan apakah itu dari sumber yang terpercaya atau tidak. Langkah terakhir peneliti memberikan kesimpulan tentang data yang sudah teruji kebenarannya berkaitan dengan Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

3. Triangulasi

Triangulasi menjadi rangkaian tahapan uji uji keabsahan data, triangulasi yang dilakukan dengan kumpulan beberapa metode yang dilalui peneliti baik proses pengumpulan maupun penganalisisan data. Pada penelitian ini dilakukan pengecekan data dari sumber dan teknik pengumpulan data dengan penjelasan dibawah ini:

a. Triangulasi Sumber

Menjadi salah satu jenis dari triangulasi, tahapan yang diterapkan untuk pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber merupakan ciri pokok dari triangulasi sumber.⁶⁶ Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan dengan diawali proses analisis data dari ketiga sumber (peserta didik kelas VII yang terpilih, guru akidah akhlak, dan waka kurikulum MTs Miftahul Falah) untuk kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Selanjutnya hasil kesimpulan dari peneliti diberikan kepada ketiga sumber data untuk mendapatkan validasi lanjutan.

b. Triangulasi Teknik atau Cara

Sesuai dengan namanya, triangulasi teknik diterapkan untuk menguji kredibilitas data melalui cara dan teknik yang

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 240

berbeda.⁶⁷ Pada penelitian ini, rangkaian teknik yang berperan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan langkah awal peneliti menguji sumber data sama namun menggunakan teknik yang beda-beda, contohnya data yang bersumber dari dokumentasi kemudian diuji dengan teknik observasi dan dokumentasi ataupun sebaliknya. Langkah selanjutnya bila ketiga teknik tersebut memperoleh hasil data yang beragam dan tidak sama maka peneliti melakukan kajian lanjutan atau berdiskusi terhadap pemberi informasi terkait kepastian data mana yang dianggap benar yang sesuai dengan pembahasan penelitian tentang Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam pengelompokan data yang diperoleh untuk dikelompokkan sesuai dengan data yang akan digunakan dalam penelitian. Serangkaian analisis data yang meliputi pelacakan, pemilahan, penginterpretasi, dan penyajian data untuk menyajikan makna dari suatu fenomena sehingga dapat dipahami khalayak ramai merupakan bagian paling berat peneliti setelah data terkumpul. Ditambah dengan sulitnya analisis data kualitatif karena tidak adanya pedoman baku, tidak ada aturan yang sistematis, dan tidak berproses secara linier.⁶⁸

Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana proyek PPRA nilai Berkeadaban pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Falah Rembang, yang kemudian hasil dari penelitian tersebut akan dikaji, ditelaah dan disimpulkan. Pola pemikiran induktif yang mana peneliti menjelaskan permasalahan dari khusus ke umum adalah pola yang dipakai dalam proses penelaahan data yang diperoleh. Disini kasus yang bersifat khusus adalah kasus yang terjadi sesuai dengan pengalaman yang nyata (ucapan atau perilaku dari subjek peneliti atau situasi yang terjadi saat berada dilapangan).

Dalam penelitian ini ada empat jenis analisis data yaitu: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240

⁶⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 67.

atau verifikasi. Teknik analisis data tersebut di cetuskan oleh Miles dan Huberman yang di sebut dengan metode analisis data interaktif.⁶⁹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kumpulan data dari hasil yang diperoleh ketika sudah melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terbagi menjadi dua bagian, yakni deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif ialah catatan tentang apa yang dilihat, disaksikan serta dialami pribadi oleh peneliti tanpa adanya pendapat dari peneliti pada fenomena yang dialami. Yang kedua catatan reflektif ialah catatan kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti terkait dengan temuan yang dijumpai.⁷⁰

Dalam tahap ini, peneliti memulai untuk mengolah serta melaksanakan analisis data secara bersamaan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode klarifikasi data, dengan demikian apabila kualitas data penelitian kualitatif baik, maka kualitas data yang diperoleh juga baik. Oleh sebab itu, semakin peneliti memiliki pengalaman yang cukup dalam penelitian, maka hasil penelitiannya akan semakin menjadi berkualitas. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian diolah menjadi hasil penelitian yang berkaitan dengan Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu teknik analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai penulisan laporan akhir penelitian. Sejak saat peneliti memutuskan permasalahan penelitian, pendekatan, subjek dan objek penelitian, kerangka konseptual, hingga metode pengumpulan data proses reduksi sudah tampak dalam setiap prosesnya.⁷¹

Reduksi data dari hasil penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan tujuan yang akan dicapai berupa temuan baru, kemudian peneliti mendiskusikan temuan barunya dengan ahlinya

⁶⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

⁷⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 95.

⁷¹ M Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 164.

sehingga memperoleh wawasan pengetahuan baru untuk selanjutnya melaksanakan pereduksian data dengan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, dan memilih hal-hal yang penting sehingga diperoleh gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tentang Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

3. *Display Data (Penyajian Data)*

Rangkaian teknik analisis data berupa penyajian data adalah suatu urutan atau langkah proses pengumpulan informasi yang tersusun sesuai dengan jenis dan bagian kelompok yang dibutuhkan, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian singkat yang mudah dipahami. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.⁷² Penyajian analisis data kualitatif meliputi teks naratif dan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, serta bagan.

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan penyajian uraian singkat yang sistematis berupa teks naratif, selanjutnya uraian singkat tersebut dihubungkan sesuai dengan jenis kategori, setelah itu peneliti menganalisa apakah mungkin jika dilakukan penarikan kesimpulan atau terus melangkah melakukan analisis terkait dengan Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

4. *Kesimpulan/Verifikasi*

Tahapan selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan berulang kali meninjau kebenaran yang ditulis dalam kalimat yang komunikatif mudah dipahami, singkat, dan padat melalui proses perumusan makna dari hasil penelitian itu. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.⁷³

110. ⁷² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),

111. ⁷³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),

Kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan awal peneliti melakukan analisis data dari yang awal melakukan pengumpulan data, lalu mereduksi data, kemudian menyajikan data, dan melakukan kesimpulan data sementara. Selanjutnya kesimpulan itu diverifikasi selama penelitian berlangsung melalui cara berpikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat sebagai pengembangan kesepakatan intersubjektif, dan usaha yang maksimal untuk menempatkan salinan temuan baru kedalam keseluruhan data yang lain. Kemudian peneliti akan membuat kesimpulan akhir terkait dengan hal-hal yang ditemukan ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan Proyek PPRA Nilai Berkeadaban dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Miftahul Falah Rembang.

